

Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi

Siva aprilyanti¹, Masduki Asbari², Alfiana Supriyanti³, Ica Alfiatun Fadilah⁴

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Pamulang, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: apriyantisiva@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengevaluasi peluang serta potensi pendidikan di Indonesia pada masa depan. Sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan tidak tertinggal dengan negaranegara negara lain, kontribusi dari masyarakat serta pemerintah sangatlah dibutuhkan bagi Pendidikan Indonesia. Laporan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Satu Persen – Indonesian Life School yang berjudul “Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi” yang dibawakan beliau. Program tersebut bertujuan sebagai bentuk kepedulian anak bangsa terhadap pendidikan di Indonesia yang tertinggal dengan negara negara lain. Pembicara mengidentifikasi tiga permasalahan utama dalam kondisi Pendidikan Indonesia saat ini yaitu infrastruktur yang tidak memadai, serta kualitas guru yang rendah, dan kurangnya integrasi dengan nilai-nilai nasionalisme. Beliau juga menekankan pentingnya menjadikan Pendidikan lebih inklusif dan dapat diakses oleh seluruh anak Indonesia, apapun latar belakangnya.

Kata kunci: Evaluasi, Bahasa Indonesia, Pendidikan Indonesia, Siswa Siswi.

Abstract – The purpose of this discussion is to evaluate the opportunities and potential of education in Indonesia in the future. So that we can achieve optimal learning outcomes and not be left behind by other countries, contributions from the community and government are really needed for Indonesian education. This research report uses a descriptive qualitative method by taking notes because the data source was obtained by listening to the oral narrative from the Satu Persen - Indonesian Life School Youtube channel entitled "Indonesian Education Notes: Evaluation, Solutions & Expectations" which he delivered. The program aims to show concern for the nation's children towards education in Indonesia which is lagging behind other countries. The speaker identified three main problems in the current condition of Indonesian education, namely inadequate infrastructure, low quality teachers, and lack of integration with nationalist values. he also emphasized the importance of making education more inclusive and accessible to all Indonesian children, regardless of background.

Keywords: Evaluation, Indonesian, Indonesian Education, Students

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk bisa berproses dan berinteraksi di dunia luar dengan semua masyarakat sekitarnya. Pendidikan juga menjadi salah satu bekal terpenting di masa depan. Pendidikan itu sudah kita kenal sejak zaman sebelum Negara Indonesia merdeka hingga saat ini. Pendidikan menjadi salah satu hal pokok yang harus diperhatikan karena pendidikan mampu membentuk karakter pribadi setiap orang apabila sungguh-sungguh dalam menekuninya. Pendidikan adalah proses pembelajaran tentang akhlak, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang menjadi kebiasaan turun-temurun sekelompok orang untuk melakukan pengajaran, pengamatan, pelatihan atau penelitian. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1), pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Rahayu

et al., 2020)

Evaluasi Pendidikan merupakan proses sistematis untuk mendapatkan berbagai data mengenai komponen Pendidikan kemudian dilakukan penilaian, pengendalian, dan penetapan mutu Pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban. Evaluasi Pendidikan melibatkan banyak komponen Pendidikan pada masing masing jalur dan kepentingan yang dibutuhkan, dengan demikian evaluasi Pendidikan ini akan mencakup ruang lingkup yang cukup luas meliputi evaluasi pembelajaran, evaluasi program Pendidikan, dan evaluasi sistem Pendidikan.

Tujuannya untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan dalam jangka waktu tertentu serta mengetahui tingkat keberhasilan program untuk keperluan bimbingan konseling, dan untuk keperluan pengembangan serta perbaikan. Dengan demikian evaluasi Pendidikan akan mencakup ruang lingkup yang cukup luas

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video Satu Persen – Indonesion Life School yang ada di Youtube dengan judul “Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi”. Subjek dalam penelitian adalah pembicara Satu Persen – Indonesion Life School. Sedangkan objek penelitiannya adalah Pendidikan Indonesia.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Satu Persen – Indonesion Life School merupakan perusahaan Pendidikan yang mengajarkan tentang pengetahuan dan kemampuan penting dalam hidup yang belum diajarkan di sekolah dan masyarakat luas, Satu Persen – Indonesion Life School episode 50 kali ini fokus pada catatan Pendidikan Indonesia sebagai bentuk kepedulian anak bangsa terhadap pendidikan di Indonesia yang tertinggal dengan negara negara lain. Beliau mengidentifikasi tiga permasalahan utama dalam kondisi Pendidikan Indonesia saat ini yaitu infrastruktur yang tidak memadai, serta kualitas guru yang rendah, dan kurangnya integrasi dengan nilai-nilai nasionalisme. Pembicara juga menekankan pentingnya menjadikan Pendidikan lebih inklusif dan dapat diakses oleh seluruh anak Indonesia.

Melihat hasil beberapa kajian ilmiah baik dari luar negeri seperti PISA, World’s Most Literate Nations, TIMMS, PIRLS, Universitas21, dan lain sebagainya, juga hasil dalam negeri seperti Ujian Nasional, INAP, dan lain-lain menunjukkan selama hampir 20 tahun kondisi pendidikan Indonesia berada di posisi salah satu terbawah di dunia. Bahkan untuk urusan paling fundamental dalam Pendidikan yaitu membaca Suatu kondisi menyedihkan bahkan mungkin memalukan mengingat anggaran besar yang telah dikeluarkan untuk mencerdaskan bangsa ini baik dalam bentuk APBN, APBD, bantuan luar negeri, CSR, maupun dana masyarakat. Untuk memperbaikinya kita bersama harus mengakui, bukan dalam konteks mencari siapa yang salah melainkan dari titik mana kita harus bergerak memperbaikinya. Dengan demikian langkah perbaikan akan berjalan tanpa beban karena harus menutupi kondisi sebenarnya.

Tujuan dari evaluasi pendidikan merupakan transformasi atau perubahan ke arah yang lebih baik terhadap proses operasional pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan. Agar terjadi transformasi ke arah yang lebih baik, maka harus ada input atau masukan yang merupakan hasil evaluasi. Kemudian dilakukan proses perbaikan yang didasarkan rekomendasi atau saran perbaikan para evaluator. Berdasarkan hal tersebut maka guru adalah seorang transformator, yaitu pihak yang akan merencanakan perubahan sekaligus pelaku yang mengubah kondisi ke arah yang lebih baik. Selain itu guru bertugas sebagai pengubah bahan mentah yaitu mengubah murid sampai berhasil dan memiliki kompetensi tertentu yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

Evaluasi pendidikan di Indonesia memiliki beberapa tantangan yaitu Evaluasi pendidikan melibatkan banyak komponen pendidikan pada masing-masing jalur dan kepentingan yang dibutuhkan. Dengan demikian, evaluasi pendidikan ini akan mencakup ruang lingkup yang cukup luas meliputi evaluasi pembelajaran, program pendidikan, dan evaluasi sistem Pendidikan. Evaluasi pendidikan memerlukan sumber daya yang cukup besar, baik dari segi tenaga ahli, waktu, maupun biaya, evaluasi pendidikan memerlukan data yang akurat dan lengkap. Namun, seringkali data yang tersedia tidak lengkap atau tidak akurat serta evaluasi pendidikan memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep pendidikan dan metodologi penelitian, Hasil evaluasi seringkali tidak digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan atau perbaikan program pendidikan.

IV. KESIMPULAN

Mengidentifikasi tiga permasalahan utama dalam kondisi Pendidikan Indonesia saat ini yaitu infrastruktur yang tidak memadai, serta kualitas guru yang rendah, dan kurangnya integrasi dengan nilai-nilai nasionalisme. Menekankan pentingnya menjadikan Pendidikan lebih inklusif dan dapat diakses oleh seluruh anak Indonesia. Untuk memperbaikinya kita bersama harus mengakui, bukan dalam konteks mencari siapa yang salah melainkan dari titik mana kita harus bergerak memperbaikinya. Demikian langkah perbaikan akan berjalan tanpa beban karena tidak harus menutup-nutupi kondisi sebenarnya. Kemudian dilakukan proses perbaikan yang didasarkan rekomendasi atau saran perbaikan para evaluator. Berdasarkan hal tersebut maka guru adalah seorang transformator, pihak yang akan merencanakan perubahan sekaligus pelaku yang mengubah kondisi ke arah yang lebih baik. Selain itu guru bertugas sebagai pengubah bahan mentah yaitu mengubah murid sampai berhasil dan memiliki kompetensi tertentu yang telah ditetapkan di dalam kurikulum. Dengan demikian, evaluasi pendidikan ini akan mencakup ruang lingkup yang cukup luas meliputi evaluasi pembelajaran, program pendidikan, dan evaluasi sistem Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaru, I. (2023) Catatan Pendidikan Indonesia: Evaluasi, Solusi, & Ekspektasi Link: <https://youtu.be/wgeDmKOKPrY?si=atk4XDv83Q-VCsYH> (Diakses tanggal: 19 Oktober 2023)
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Azzahra, P. T., Asbari, M., & Nugroho, D. E. (2023). Urgensi Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 90–92. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.696>
- Fadrijin, Subhan. 2013. Makalah Sejarah Pendidikan di Indonesia: Pentatonix. Pada 29 November (<http://subhanfadrijin.blogspot.com>) di akses pada tanggal 2 November 2023.
- Hidayat, R., & Patras, Y. E. (2013). Evaluasi sistem pendidikan nasional Indonesia. In *International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE)* (Vol. 2, No. 1, pp. 79-88).
- Iik Jihan, Asbari, M., & Nurhafifah, S. (2023). Quo Vadis Pendidikan Indonesia: Kurikulum Berubah, Pendidikan Membaik?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 17–22. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.431>
- Kurniawan, A., Mahmud, R., Rahmatika, Z., Mustofa, M., Jumini, S., Winarti, P., ... & Maksum, M. N. R. (2022). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Latif, D., Efendi, F., & Asbari, M. (2023). Demi Bela Generasi Pendidikan Harus Siap Dihujat. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 43–46. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.729>
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.840>
- Lestari, H., Asbari, M., Pratiwi, D. E., & Munawaroh, E. F. (2023). Generasi Muda Kok Takut Bersuara?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 96–100. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.697>
- Limbong, A. M., & Asbari, M. . (2023). Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 101–105. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.905>
- Mahsun, M. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting

- dan Genting!. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 31–35. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.483>
- Nurhayati, S., Asbari, M., & Musfiroh, U. (2023). Kampus dan Republik: Merawat Republik, Mengaktifkan Akal Sehat? . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 93–95. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.910>
- Putri, V. F. H., Asbari, M., & Khanza, S. A. K. (2023). Revolusi Pendidikan: Kurikulum Merdeka Solusi Problematika Belajar?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 8–12. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.613>
- Rani, P. R. P. N., Asbari, M. ., Ananta, V. D. ., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 78–84. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.736>
- Reni, S., Asbari, M., & Ramadhan, M. B. (2023). Visi Meningkatkan dan Memeratakan Mutu Pendidikan: Quo Vadis Transformasi Sekolah?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 50–54. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.684>
- Reni, S., Asbari, M., & Ramadhan, M. B. (2023). Visi Meningkatkan dan Memeratakan Mutu Pendidikan: Quo Vadis Transformasi Sekolah?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 50–54. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.684>
- Riyanto, M., Asbari, M., & Latif, D. (2023). Efektivitas Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.744>
- Rohman, A., Asbari, M., & Rezza, D. (2023). Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi . *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 6–9. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.742>
- Safitri, T., Asbari, M., Bae, A., Fatmawati, F., 2023. Paradigma Perubahan Kepemimpinan Sekolah. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 2021–2024.
- Setyana, I. N. A., Ayulianih, & Asbari, M. (2023). Standar Intelektual: Solusi untuk Masalah Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 74–77. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.826>
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 18–21. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.633>
- Shintia, D., Asbari, M., Khairunisa, F., & Azizah, N. (2023). Rapor Pendidikan Indonesia: Quo Vadis Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 18–21. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.633>
- Sinta, Asbari, M., & Isnawati, B. (2023). Pornografi dan Pengasuhan Anak: Menganalisis Dampak Media Digital terhadap Peran Keluarga dan Perkembangan Anak. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 53–57. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.884>
- Siringoringo, R., Asbari, M., Margareta, C., 2023. Strategi Pembelajaran Berdiferensi : Akselerasi Meningkatkan Potensi Peserta Didik. *J. Inf. Syst. Manag.* 02, 13–16.
- Sriyanti, S., Asbari, M., & Praptoyo. (2023). Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 85–89. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i1.924>
- Wardani, S., Asbari, M., & Misri, K. I. (2023). Pendidikan yang Memerdekakan, Memanusiakan dan Berpihak pada Murid. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(5), 35–43. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i5.479>